

## ABSTRAKSI

Manajemen laba merupakan tindakan campur tangan manajer terhadap proses penyusunan laporan keuangan untuk menaikkan atau menurunkan laba termasuk dalam proses penyusunan transaksi sehingga perlakuan akuntansi yang diharapkan oleh manajer dapat diaplikasikan atau digunakan.

Ketika perusahaan pertama kali menawarkan saham kepada masyarakat, perusahaan tidak punya patokan harga saham. Para calon investor pun hanya mengetahui latar belakang perusahaan dari prospektus. Sehingga perusahaan harus membuat citra yang baik untuk menarik investor. Kondisi seperti ini mendorong timbulnya perilaku untuk melakukan tindakan manajemen laba.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada faktor-faktor seperti leverage, jumlah persentase saham yang ditawarkan dan jumlah dewan direksi berpengaruh terhadap manajemen laba ketika IPO.

Berdasarkan hasil pengujian simultan dengan uji F diperoleh hasil F hitung sebesar 3,618 sedangkan hasil F tabel sebesar 3,49. Hal ini berarti bahwa F hitung < F tabel maka leverage, persentase jumlah saham yang ditawarkan ketika IPO dan jumlah dewan direksi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini juga terlihat pada hasil *R square* yaitu sebesar 0,731. Hal ini berarti *leverage*, persentase jumlah saham yang ditawarkan ketika IPO dan jumlah dewan direksi dapat menjelaskan pengaruhnya sebesar 73,1% sedangkan sisanya sebesar 26,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengujian parsial dengan uji t dapat diperoleh bahwa semua hasil perhitungan leverage sebesar 2,402. Sedangkan persentase jumlah saham yang ditawarkan ketika IPO sebesar 2,170 dan jumlah dewan direksi sebesar 2,045. Hasil uji t menunjukkan hanya leverage yang mempunyai pengaruh yang signifikan. Karena t hitung lebih besar dari t tabel.

Kata kunci : manajemen laba, IPO (Initial Public Offering), saham.